

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MTs Miftahul Huda Raguklampitan¹, untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi Madrasah tersebut, pada bab ini akan disajikan data tentang gambaran umum dari Madrasah tersebut, adapun gambaran umum situasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan ini peneliti sajikan sebagai berikut.

1. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai sejarah berdirinya lembaga pendidikan MTs Raguklampitan yang beralamat di Jln. Raguklampitan KM 01 Batealit Jepara.

Sebelum terbentuk MTs. Miftahul Huda sudah terlebih dulu berdiri MI Miftahul Huda 01 Raguklampitan, yaitu pada tahun. 1970.² Para pendiri³ dan tokoh- tokoh agama desa Raguklampitan⁴ berinisiatif dan beranggapan perlunya didirikan lembaga setingkat SLTP di desa Raguklampitan untuk menjembatani dan sebagai wadah bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah setelah dari SD/MI, agar tidak sekolah di tempat yang lumayan jauh dari desa Raguklampitan seperti di Pecangaan. Selain itu MTs Miftahul Huda juga menjembatani para orang tua yang

¹ Dulunya merupakan MTs yang pertama kali berdiri di desa Raguklampitan. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Miftahul Huda Raguklampitan pada tanggal 07 Agustus 2018 pukul 09.30 WIB.

² Hasil wawancara dengan bapak Sudarsono, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MI Miftahul Huda yang sekarang pada 29 Agustus 2018 pukul 11.00 WIB

³ Para pendiri ini terdiri diantaranya kepala Madrasah MI Miftahul Huda pada saat itu, yaitu Bapak Sudar dan dewan gurunya

⁴ Tokoh-tokoh agama desa Raguklampitan diantaranya ada bapak Bisri, Bapak Sholeh dan Bapak Muhiddin. Para pendiri dan tokoh agama desa Raguklampitan merupakan orang-orang NU sehingga MTs yang didirikanpun adalah lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.

ingin menyekolahkan anaknya ke tingkat SLTP dengan biaya yang tidak terlalu mahal.⁵

Pada tanggal 1 Juli 1979, Yayasan Pendidikan Islam "Miftahul Huda" Raguklampitan dengan segala upayanya⁶ berhasil mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs), dengan nama MTs. "MIFTAHUL HUDA"⁷, namun saat itu belum memiliki gedung tersendiri dan masih menempati gedung MI Miftahul Huda Raguklampitan, selama beberapa tahun.⁸ Untuk tahun pertama dibuka, yang mendaftar menjadi siswa MTs. Tersebut sebanyak 36 orang siswa, yang kebanyakan berasal dari lulusan MI Miftahul Huda sendiri. Siswa-siswi yang sudah lulus memang diwajibkan untuk melanjutkan sekolahnya ke MTs Miftahul Huda Raguklampitan.

Memang suatu perjuangan yang cukup berat yang dirasakan oleh pengurus yayasan maupun dewan guru. Betapa susahnyanya untuk mendapatkan jumlah siswa yang relatif memadai pada saat itu⁹. Meskipun

⁵ SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) pada tahun itu yaitu sebesar Rp. 250.00,00/Bulannya. Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan yang dulunya pada tahun tersebut menjadi salah satu siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 09 Agustus 2018 pukul 08.30 WIB.

⁶ Para Pengurus Yayasan, Dewan Guru, dan Tokoh-tokoh Agama Desa Raguklampitan saling bekerjasama dan mengadakan perkumpulan seperti rapat dan manaqib untuk membahas hal-hal yang berkaitan untuk mendirikan dan memajukan MTs Miftahul Huda Raguklampitan. Manaqib tersebut diikuti oleh seluruh pengurus Yayasan dan tokoh-tokoh agama se-Raguklampitan. Manaqib dilaksanakan setiap malam Jum'at. (Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada Sabtu, 01 september 2018 pukul 10.30 WIB)

⁷ Nama Miftahul Huda merupakan nama yang didapatkan dari hasil istikoroh. Miftahul Huda artinya adalah pintu petunjuk. Diharapkan yayasan atau sekolah ini dapat menjadi pintu petunjuk untuk kehidupan yang lebih baik sesuai aturan agama bagi masyarakat Raguklampitan khususnya dan masyarakat luar umumnya.

⁸ Perjuangan yang cukup berat dirasakan oleh pengurus yayasan, dewan guru dan para siswa yaitu disaat belum memiliki gedung sendiri. Ketika menempati gedung MI, Siswa siswi MTs Miftahul Huda harus bergantian tempat. Untuk siswa siswi MTs Miftahul Huda Raguklampitan sekolahnya ketika sore hari. Selama sekitar setahun siswa siswi ingin merasakan sekolah di pagi hari. Pada akhirnya para pengurus yayasan dan dewan Guru memutuskan untuk sekolah dilaksanakan di halaman rumah bapak Sholeh, yang saat itu menjabat sebagai Kepala Madrasah dan guru juga. Setelah itu juga sekolah dilaksanakan di Plosorjo selama satu tahun. Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, S.Pd pada 10 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB)

⁹ Karena ketika siswa masuk pertama di kelas VII, Jumlah siswa masih banyak, sedangkan ketika naik ke kelas berikutnya siswanya tinggal sedikit, banyak siswa yang tidak melanjutkan sekolah, hal ini disebabkan karena beberapa faktor, seperti faktor transportasi, faktor ekonomi dan faktor cara pandang masyarakat pada saat itu. (Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, S.P.d selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada ahad, 02 september 2018 pukul 8.30 WIB)

sudah Pada umumnya anak – anak lulusan SD/MI setempat lebih suka melanjutkan ke SLTP yang sudah berkembang seperti di Pecangaan, karena sebelumnya belum ada sekolah tingkah SLTP di Raguklampitan. Ini suatu kenyataan yang harus dihadapi oleh pengurus. Alhamdulillah pada tahun – tahun berikutnya, sedikit demi sedikit mengalami perkembangan. Kebanyakan siswa yang masuk adalah dari desa Raguklampitan sendiri, ditambah dari desa Rajekwesi¹⁰, geneng¹¹ dan Mindahan¹².

Sebagaimana sekolah – sekolah lain dibawah naungan Departemen Agama, bahwa tujuan didirikannya MTs adalah untuk mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dari segi pengetahuan agama dan umumnya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam perkembangannya MTs Miftahul Huda Raguklampitan dengan segala upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain melalui peningkatan bidang akademik maupun bidang non akademik, sehingga mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat yang kemudian memasukkan putra putrinya ke MTs Miftahul Huda Raguklampitan. Dalam beberapa periode, terjadi pergantian Kepala Madrasah seperti yang sudah di katakan oleh Bapak Kepala Madrasah¹³, ada tiga periode pergantian Kepala Madrasah sejak berdirinya MTs Miftahul Huda Raguklampitan.

Perkembangan MTs Miftahul Huda ini ditandai dengan pergantian Kepala Madrasah periode pertama pada tahun (1979-1992) yaitu Bapak Ahmad Sholeh, periode kedua tahun (1992-2016) yaitu Bapak Drs. Nurali, periode ketiga tahun (2016-sekarang) yaitu Bapak Nur Hasan.

¹⁰ Desa yang terletak di sebelah Timur Desa Raguklampitan

¹¹ Desa yang terletak di sebelah Selatan Desa Raguklampitan

¹² Desa yang terletak di sebelah Utara Desa Raguklampitan

¹³ Bapak Nur Hasan menjadi Kepala Madrasah periode ke tiga yaitu sejak tahun 2016-sekarang. Kepala Madrasah yang pertama adalah Bapak A. Sholeh Alm, sedangkan Kepala Madrasah yang kedua yaitu Bapak Drs. Nurali

Pada periode Bapak Nur Hasan mengadakan kebijakan untuk siswa setelah jam terakhir ada kegiatan yang bernama kutaib. Untuk hari hari senin srakalan, selasa tahlil, rabu tasrifan, kamis yasinan, sabtu vacarb, ahad istighosah. Bapak Nur Hasan juga lebih mendisiplinkan siswa siswi yang sering berangkat telat bahkan tidak berangkat selama beberapa hari. Untuk yang tidak berangkat selama beberapa hari Bapak Nur Hasan mendatangi rumah orang tua siswa tersebut untuk mengetahui alasan ketidakberangkatannya selama beberapa hari.¹⁴

2. Profil MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Lembaga ini bernama MTs Miftahul Huda Raguklampitan. MTs Miftahul Huda Raguklampitan beralamat di Jalan Raguklampitan¹⁵ KM 01 Batealit Jepara. MTs Miftahul Huda Raguklampitan didirikan pada tahun 1979. No telpon/HP 081325366034, berakreditasi "B" dan No sertifikat akreditasinya yaitu 138/BAP-SM/X/2014 dan tahun beroperasi yaitu 1979/1980. Lembaga pendidikan MTs Miftahul Huda Raguklampitan ini dibangun di tanah seluas 3150 m² dengan luas bangunan seluas 465,5 m² dengan nomor statistik Madrasah 121233200021 dengan status tanah wakaf¹⁶ dan belum bersertifikat, dan status bangunan madrasah milik sendiri dan permanen.

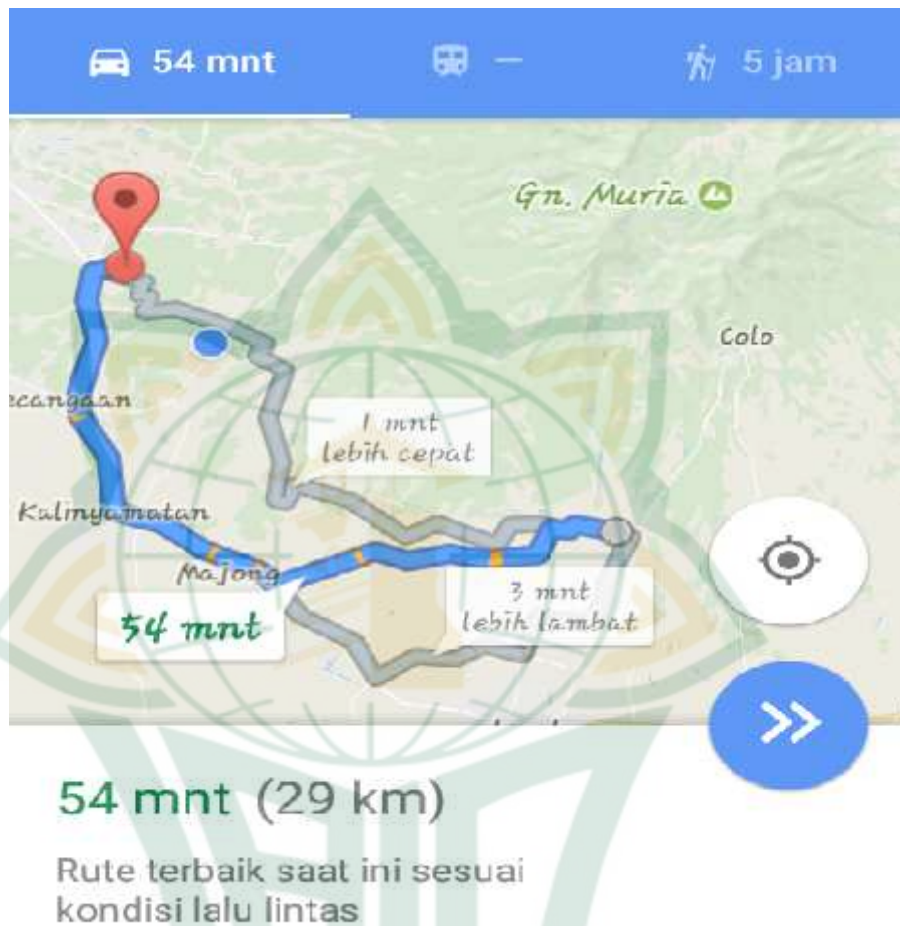
¹⁴Hasil wawancara dengan bapak Nur Hasan pada 10 Agustus pukul 09.00 WIB

¹⁵Berdasarkan letak geografis, wilayah Desa Raguklampitan berada di sebelah Tenggara Ibu Kota Kabupaten Jepara. Desa Raguklampitan merupakan salah satu desa di Kecamatan Batealit, dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan ± 6 Km dan ke Ibu Kota Kabupaten ± 16 Km serta dapat ditempuh dengan kendaraan ± 25 menit. Desa ini berbatasan dengan Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit di sebelah Utara, sebelah Selatan Desa Rajekwesi Kecamatan Mayong dan desa Geneng Kecamatan Batealit , sebelah Timur Desa Pancur Kecamatan Mayong dan Desa Bungu Kecamatan Mayong dan sebelah Barat Desa Ngasem Kecamatan Batealit. Data ini didapat dari petugas Balai Desa yaitu dengan Bapak Agus pada 11 Agustus pukul 10.30 WIB.

¹⁶ Tanah wakaf ini dari Bapak Muhiddin. Bapak Muhidin merupakan salah satu tokoh agama dan masyarakat yang ikut berperan dalam pendirian MTs Miftahul Huda Raguklampitan.

3. Letak Geografis MTs Miftahul Huda Raguklmapitan

Gambar 4.1



Sumber : Google

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda ini terletak di Jalan Raguklmpitan KM 01 Batealit Jepara.

Secara geografis letaknya strategis, karena berada di tengah-tengah desa Rajekwesi, Geneng, Gumelar dan Mindahan, sehingga mudah dijangkau dari berbagai tempat dan berbagai jenis kendaraan seperti angkutan umum, sepeda motor maupun jalan kaki.

Untuk mengetahui batas-batas wilayah MTs Miftahul Huda Raguklmpitan adalah sebagai berikut:

a) Sebelah Utara : Gedung RA Miftahul Huda Raguklmpitan

- b) Sebelah Timur : Jalan Penduduk¹⁷
- c) Sebelah Selatan : Rumah warga¹⁸
- d) Sebelah barat : sawah¹⁹

4. Visi dan Misi MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai lembaga tersebut, begitupun dengan MTs Miftahul Huda Raguklampitan mempunyai visi, misi yang ingin dicapai. MTs Miftahul Huda Raguklampitan mempunyai visi dan misi yang sudah di sepakati dan harus dicapai oleh semua warga Madrasah, baik dari pihak yayasan, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Saprasi, guru dan semua yang terlibat dalam menjalankan Visi dan Misi.²⁰

Adapun paparan dari visi dan misi MTs Miftahul Huda Raguklampitan adalah sebagai berikut:

Pertama visi yaitu.

“terwujudnya generasi Islam yang terampil qiro’ah, tekun beribadah, berakhlaq karimah dan unggul dalam prestasi”

Makna dari visi ” terwujudnya generasi Islam yang terampil qiro’ah,²¹ tekun beribadah, berakhlaq karimah dan unggul dalam prestasi” adalah :

¹⁷ Sebelah utara jalan adalah rumah penduduk yakni rumah BAPAK Fatkhun Nashor (Tukang kebun madrasah), secara administratif desa terdaftar sebagai RT 12 RW 03

¹⁸ Yang berada tepat disebelah selatan adalah rumah bapak Rozak. Bapak Rozak ini berprofesi sebagai mantri desa

¹⁹ Sawah ini merupakan tanah jariah dari mbah H. Khotijah Alm

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Nur Hasan pada 10 Agustus pukul 09.00 WIB

²¹ Berdasarkan visi tersebut, terkait judul dalam penelitian ini mestinya merujuk pada kata “TERAMPIL QIRO’AH”. Dengan dimasukkannya Nahwu Shorof sebagai muatan lokal dan penggunaan strategi pembeajaran tasrifan di MTs Miftahul Huda Raguklampitan ini sangat dapat mendukung visi dari terampil Qiro’ah. Penggunaan strategi pembelajaran tasrifan dalam muatan lokal Nahwu Shorof ini dapat membantu mempermudah peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur’an, kitab kuning maupun yang lainnya yang berbahasa Arab. Karena peran ilmu nahwu shorof adalah mampu berperan dalam rangka sebagai alat untuk mengetahui, memahami dan membaca tulisan-tulisan yang berbahasa Arab seperti yang ada dalam Al-Qur’an dan Hadits ataupun dalam kitab-kitab salaf dan untuk juga mengetahui perubahan-perubahan akhir kalimah yang berkaitan erat dengan I’raf, struktur kalimah serta bina’, bentuk kalimah. Serta mempelajari tentang kaidah-kaidah yang berhubungan dengan pembentukan kata-kata Arab, pemecahan dan perubahan bentuk-bentuk kata yang membawa perubahan bentuk-bentuk kata yang membawa perubahan makna kata. Apalagi ditambah dengan penggunaan strategi pembelajaran tasrifan dalam pembelajaran nahwu shorof, pastinya dapat mempermudah peserta didik dalam

Peserta didik lulusan MTs Miftahul Huda Raguklampitan diharapkan memiliki kemampuan terampil membaca Al-Qur'an dan benar-benar paham dengan apa yang isi dari Al-Qur'an itu sendiri, selalu rajin ibadah, memiliki akhlak yang baik terhadap siapapun, kapanpun, dan memiliki prestasi yang tinggi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Visi dari lembaga MTs Miftahul Huda Raguklampitan di atas merupakan tujuan yang harus dicapai oleh lembaga MTs Miftahul Huda Raguklampitan dan yang dijadikan landasan dalam membentuk sebuah misi di MTs Miftahul Huda Raguklampitan sebagai berikut

Selanjutnya Misi MTs Miftahul Huda Raguklampitan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.²²
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel²³

Secara umum, Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Raguklampitan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

mempelajari dan mengingatnya. Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan selaku Kepala Madrasah pada 13 Agustus 2018 pukul 08.15 WIB.

²² Berdasarkan misi MTs Miftahul Huda Raguklampitan, terkait judul penelitian pastinya akan merujuk pada kalimat "Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam" Dengan penggunaan strategi pembelajaran tasrifan dalam muatan lokal nahwu shorof pastinya dapat membantu mempermudah membaca dan memahami Al-Qur'an. Ketika seseorang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik maka dengan kesadaran diri ia akan mengamalkan isi dari Al-Qur'an tersebut. Karena Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam

²³ Selama pergntian Kepala Madrasah selama tiga kali visi dan misi Madrasah tetap sama, yang membedakan hanya cara menjalankan dan mewujudkan visi misi tersebut, karena steiap Kepala Madrasah mempunyai supervisi masing-maisng. Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan selaku Kepala MTs Miftahul Huda Rgauklampitan pada 13 Agustus 2018 pukul 08.15 WIB.

kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL)
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan Olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

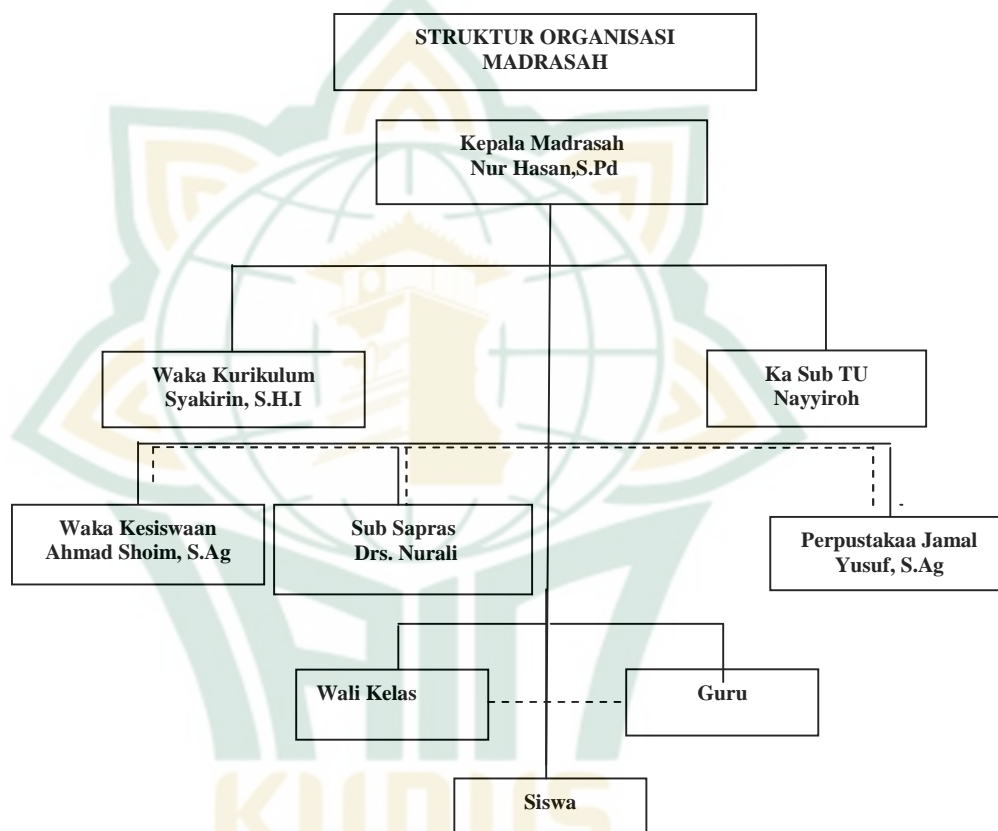
5. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Lembaga pendidikan pastinya memiliki struktur organisasi. Dalam struktur organisasi sudah diberi bagian masing-masing sesuai dengan tingkat kemampuannya dan tidak ada lagi simpangsiur dalam melakukan kegiatan di MTs Miftahul Huda Raguklampitan karna sudah ada memiliki tanggung jawab masing masing. Tujuan dibentuknya organisasi juga untuk memperlancar mekanisme serta dalam rangka mempercepat tercapainya tujuan madrasah, kerja suatu lembaga, termasuk di MTs Miftahul Huda Raguklampitan sebagai suatu lembaga pendidikan, sangat dibutuhkan adanya kejelasan struktur kewenangan dalam organisasinya, kerjasama antar pengurus sangatlah penting agar solidaritas suatu lembaga dapat terjalin dengan baik.

Dalam penyusunan struktur organisasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan diadakan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan masing-masing anggota sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan masing-masing personil dapat terlaksana dengan baik, lancar dan benar. Dibawah ini adalah gambaran Struktur Organisasi

sebagaimana peneliti observasi dan dokumentasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan sekarang yaitu sebagai berikut:²⁴

Tabel 4.2
Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan
Tahun Pelajaran 2018/2019



Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan Tahun
Pelajaran 2018/2019

Keterangan:

- : Komando
----- : Koordinasi

Melihat struktur organisasi di atas di dapati antara satu dengan yang lain saling berhubungan bahwa antara Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, dan siswa akan terjalin komunikasi dan interaksi yang

²⁴ Hasil Dokumentasi profil MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 20 Agustus 2018 pukul 09.10 WIB.

baik jika semuanya dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai profesinya, seperti halnya antara guru dan siswa itu mempunyai hubungan yang fleksibel dan diharapkan terjalin komunikasi dan interaksi yang baik sehingga di dalam sebuah pembelajaran akan tercipta lingkungan yang positif dan kondusif.

6. Data Pendidik, dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Pendidik merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dianggap tenaga pelaksana dan kegiatan proses pembelajaran. Pendidik harus mampu menggunakan proses pembelajaran dengan terampil dalam mendidik anak, sehingga pendidikan akan menjadi lebih baik, demikian juga tenaga kependidikan sebagai pembantu dalam proses jalannya pendidikan menjadi lancar. Pendidik yang terdaftar sebagai pengajar di MTs Miftahul Huda Raguklampitan sebanyak dua puluh tiga (23) pendidik, satu (1) orang sebagai 2 TU, (1) orang sebagai kebersihan.²⁵

Berikut ini adalah daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul Huda Raguklampitan.

Tabel 4.3²⁶

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Miftahul Huda Raguklampitan

NO	NAMA	TPT/TGL. LAHIR	JABATAN	TMT PENDD
1	Drs. NURALI	Jebara, 03 Mei 1963	Guru	S1 IAIN
2	Drs. NASTAIN	Jebara, 23 Februari 1961	Guru	S1 UMK

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan selaku Kepala Madrasah pada 12 Agustus pukul 09.30 WIB.

²⁶ Hasil Dokumentasi data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2018/2019.

3	MUZAMIL	Jepara, 16 Juni 1960	Waka Sarpras	MA
4	NUR HASAN	Jepara, 21 Februari 1966	Kepala Madrasah	S1 UNIVET
5	M. FATHURROHMAN	Jepara, 04 April 1964	Guru, Wali Kelas	MA
6	ANWAR	Jepara, 03 Agustus 1959	Guru	MA
7	MASYHUDI,BA	Jepara, 27 Januari 1959	Guru	D3
8	KUSNI, S.Pd	Wonogiri, 15 Februari 1972	Guru	S1 UNS
9	JAMAL YUSUF, S.Ag	Jepara, 21 Februari 1970	Guru	S1 IAIN
10	KETUT WURYANTO, S.Pd	Jepara, 20 Januari 1981	Guru, wali Kelas	S1 UNNES
11	AHMAD SHOIM, S.Ag	Jepara, 10 Agustus 1978	Waka kesiswaan	S1 IIQ
12	MUH. RIFA'I, A.Md	Jepara, 6 Juni 1974	Guru, Wali Kelas	S1 USF
13	MUSLIH	Jepara, 19 Desember 1965	Guru	S1 INISNU
14	SYAKIRIN, S.HI	Jepara, 14 Desember 1978	Waka Kurikulum	S1 INISNU
15	KHOLISHOTURROMDLONAH, S.H.I	Jepara, 30 Juni 1983	Guru	S1 INISNU
16	MUSLIMIN, S.Pd	Jepara, 03 September 1986	Guru	S1 IKIP PGRI
17	DUWI RATNA SARI, S.Pd	Jepara, 11 September 1990	Guru	S1 IKIP PGRI
18	NIDAUL KHAIRA, S.Pd.I	Kudus, 18 September 1990	Guru	STAIN
19	NAYYIROH	Jepara, 07 September 1974	Bendahara	MA
20	SAIDAH	Jepara, 28 Maret 1976	TU	MA
21	NUR ROHMAN, S.E.I	Jepara, 15 Agustus 1994	Kepramukaan	S1 UNISNU
22	NISWATUR R	Jepara, 27 Februari 1994	Guru	S1
23	FATKHUN NASHOR	Jepara, 14 November 1975	Penjaga Sekolah	MTs

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait strategi pembelajaran tasrifan dalam muatan lokal nahwu shorof pada kelas VIII. Guru yang mengampu muatan lokal nahwu shorof VIII adalah Bapak Jamal Yusuf, S.Ag. Bapak Jamal Yusuf, S.Pd.I lahir di Jepara, 28 Juli 1975, beliau bertempat tinggal di Desa Geneng, Rt 02 Rw 03 kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Dulunya Bapak Jamal ini pernah bersekolah di MADIN Matholi'ul Falah, untuk SDnya di SD Geneng 02. Setelah dari SD Bapak Jamal melanjutkan pendidikannya di MTs N Kudus sambil mondok di Madin Mu'awanatul Muslimin Kenepan Kudus. Untuk tingkat SLTA, Bapak Jamal sekolah di PGAN Kudus. Selanjutnya Bapak Jamal melanjutkan pendidikannya di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau awal mengajar di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada tahun 2008 sampai sekarang. Selain mengampu muatan lokal nahwu shorof, Bapak Jamal Yusuf, S.Ag juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fiqih kelas IX.

Untuk jadwal Bapak Jamal Yusuf, S.Ag dalam mengampu mata pelajaran Nahwu Shorof dikelas VIII yaitu pada hari sabtu jam ke 2 dan hari Kamis jam ke 8. Untuk satu jamnya berwaktu 40 menit.²⁷

7. Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Peserta didik merupakan faktor yang penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran, dengan tidak adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai yang diinginkan, karena peserta didik merupakan objek yang akan dibimbing dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. di MTs Miftahul Huda Raguklampitan, peserta didik berasal dari sekitar desan Raguklampitan sendiri dan ada juga yang dari luar desa seperti Geneng, Gondang Manis, dan Mindahan. Salah satu alasan banyak orang tua menyekolahkan anak-anaknya di MTs Miftahul Huda Raguklampitan adalah adanya muatan lokal nahwu shorof. Karena Nahwu Shorof dapat berperan dalam rangka sebagai alat untuk

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Yusuf, S.Ag selaku guru pengampu muatan lokal Nahwu Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 22 Agustus pukul 09.35 WIB.

mengetahui, memahami dan membaca tulisan-tulisan yang berbahasa Arab seperti yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits ataupun dalam kitab-kitab salaf dan untuk juga mengetahui perubahan-perubahan akhir kalimat yang berkaitan erat dengan I'raf, struktur kalimat serta bina', bentuk kalimat. Serta mempelajari tentang kaidah-kaidah yang berhubungan dengan pembentukan kata-kata Arab, pemecahan dan perubahan bentuk-bentuk kata yang membawa perubahan bentuk-bentuk kata yang membawa perubahan makna kata. Apalagi ditambah dengan penggunaan strategi pembelajaran tasrifan dalam pembelajaran nahwu shorof, pastinya dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan mengingatnya. Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik tentunya sangat penting dan berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat.²⁸ Adapun data perincian secara jelas jumlah peserta didik yang ada di MTs Miftahul Huda Raguklampitan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Nama Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Huda Raguklampitan
Tahun Pelajaran 2018/2019**

1. Nama Siswa Kelas VIII A

NOMOR URT	NAMA	L P
01	ADINDA FATIHATUL AULIA	✓
02	AFIFATUL FITRIYANI	✓
03	AGUS SUPRIYANTO	✓
04	AHMAD AHSAN FIKRI	✓
05	AHMAD MAULANA ABILA HIMAMI	✓
06	AHMAD SYADID AL MUBARROK	✓
07	AMIR HAMZAH	✓
08	ANINDITA NAJWA EL SURAYYA	✓
09	ANNISA NIA HAPSARI	✓
10	DANI FAHRIDA	✓

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, S.Pd pada 22 Agustus pukul 09.35 WIB.

11	DENDI SETIAWAN	✓	
12	DEWI SULISTIYAWATI		✓
13	DINDA AMELIA		✓
14	EKA PUTRI ZULIANA		✓
15	ERVIN KHOIRONI	✓	
16	FATIMATUL SILVIA		✓
17	HIKMATUS SABILA ROMDLONATUN		✓
18	LISA ELVIANA		✓
19	M. ADITIYA PUTRA PAMUNGKAS	✓	
20	M. IQBAL MAULANA	✓	
21	M. SAYYIDUL AYYAM	✓	
22	MAULINDA APRIYANI		✓
23	MUHAMMAD ARIF SAIFUDDIN	✓	
24	MUHAMMAD JAUHARI	✓	
25	MUHAMMAD YOGA PRATAMA	✓	
26	MUSTAQIM	✓	
27	NURUL HIDAYAH		✓
28	OKTAFIA AYU PRADITA		✓
29	RIEKE MULYA SIWI		✓
30	RIFQI WAHYU SAMUDRA	✓	
31	RIZKA APRILYANI		✓
32	RIZKA AWALIYA		✓
33	SALBIYATUR ROHMANIYAH		✓
34	SELVI ANASARI		✓
35	SHELA SHOFIANA		✓
36	SITI FATIMATUL FAUZIYAH		✓
37	WASSI ABBAS	✓	
38	WINA AGUSTINA		✓
JUMLAH		16	22
TOTAL		38	

Tabel 4.5
Nama Siswa Kelas VIII B MTs Miftahul Huda Raguklampitan
Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Nama Siswa Kelas VIII B

NOMOR	NAMA	L	P
URT			
01	AHMAD ABDUL KARIM	✓	
02	MUHAMMAD AL FARIS	✓	
03	AHMAD DAWMIR RIZQI	✓	
04	AHMAD NURIL IHSAN	✓	
05	ANINDA AYU AGUSTINA		✓
06	ARIKA DWI ARIYANTI		✓
07	ASHLIHAH NUR IKRIMA		✓
08	DICKY DWI HIDAYAT	✓	
09	EKA ADITIYA		✓
10	FATIHAHATUL AULIA		✓
11	FERDIANSYAH	✓	
12	IKA NUR HIKMAH		✓
13	JUMIATUN FITROH ALFIYANI		✓
14	KELVIN CANDRA SAPUTRA	✓	
15	LULUK NUR HAFIDHOH		✓
16	M. SYAIFUR ROHMAN	✓	
17	M. TAUFIQUL AKBAR AL IKHSAN	✓	
18	MUHAMMAD MAKUN	✓	
19	MUHAMMAD RIYAN FIRNANDA	✓	
20	MUHAMMAD SHODIKIN	✓	
21	NAYLA QOTRUN NADA		✓
22	NOR DENI AHADIYA WATI		✓
23	NOVIANA DEVIYANTI		✓
24	PUTRI AGUSTINA		✓
25	RIZKI MAULIDA SAFITRI		✓
26	ROMLI KAMALUDIN HABIB	✓	
27	SAHADAT MUALLAK	✓	
28	SANDI KURNIAWAN	✓	
29	SELVIANA AULIA KHIKMAH		✓
30	SEPTIANI LAILATUN NUR		✓
31	SILMA AZZA FIRNANDA		✓
32	SITI MAILA SARI		✓

33	SYARIF SETYANTO	✓	
34	VARA VARLIANA		✓
35	VERA CITRA DEWI		✓
36	VERLITA RITMA DEWI		✓
JUMLAH		16	20
TOTAL		36	

Jumlah Keseluruhan siswa di Kelas VIII adalah 74, dengan siswa laki-laki sebanyak 32 dan siswa perempuan sebanyak 42.²⁹

Tabel 4.6

Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2018/2019

Data Siswa					
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
Banyak Kelas	Siswa	Banyak Kelas	Siswa	Banyak Kelas	Siswa
2	75	2	74	3	96

Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan terbagi menjadi kelas, dimana setiap kelas terbagi menjadi dua atau tiga kelas tergantung jumlah siswanya. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian peneliti adalah kelas VIII, dengan peserta didik sebanyak 74. Di kelas VIII mulai didalami lagi materi Nahwu Shorof dengan strategi pembelajaran tasrifan. Adapun perincian data siswa kelas VIII sebagai berikut:

Jumlah Keseluruhan siswa di Kelas VIII adalah 74, dengan siswa laki-laki sebanyak 32 dan siswa perempuan sebanyak 42.³⁰

²⁹ Hasil Dokumentasi Data Siswa MTs Miftahul Huda Raguklampitan Tahun Pelajaran 2018/2019.

³⁰ Hasil Dokumentasi Data Siswa MTs Miftahul Huda Raguklampitan Tahun Pelajaran 2018/2019.

8. Kurikulum di MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kurikulum, pendidik dapat merancang untuk mengetahui materinya. Dan juga mengetahui arah dan tujuan untuk menyajikan pelajaran pada peserta didik dan juga mengetahui alokasi waktu untuk digunakan semaksimal mungkin.

Struktur kurikulum MTs Miftahul Huda Raguklampitan terbagi menjadi dua bagian, yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum Lokal dengan presentase 70% kurikulum Kemenag yang meliputi mata pelajaran PAI (Qur'an Hadits, SKI, Aqidah Akhlak, Fiqih), PKn, Matematika dan mata pelajaran umum lainnya dan 30% kurikulum Lokal terbagi atas lokal daerah yaitu Bahasa Jawa dan lokal madrasah yaitu Keterampilan Agama, Seni Budaya, Nahwu Shorof dan mata pelajaran lokal lainnya.

Kurikulum pada muatan lokal Nahwu Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan bersandar pada kurikulum 2006, yaitu yang masih menggunakan sistem KTSP.³¹ walaupun terjadi perubahan kurikulum, tetapi Nahwu Shorof tetap menjadi ciri khas dari MTs Miftahul Huda Raguklampitan. Tahun Pelajaran 2018/2019 Nahwu Shorof di diajarkan pada kelas VIII yaitu pada hari sabtu jam ke 2 dan hari Kamis jam ke 8³². Untuk satu jamnya berwaktu 40 menit.³³

³¹ Di dalam KTSP, muatan lokal mempunyai kedudukan yang penting dan strategis, yaitu sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam KTSP dan merupakan salah satu komponen KTSP. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum KTSP yang terdiri atas: kelompok mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Dijdikannya Nahwu Shorof sebagai muatan lokal merupakan hasil musyawarah para pendiri dan tokoh agama desa Raguklampitan. Harapannya Nahwu Shorof dapat menjadi ciri khas tersendiri di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Maka dari itu kurikulum dalam muatan lokal Nahwu Shorof masih menggunakan KTSP. Hasil wawancara dengan Bapak Syakirin, S.H,I pada 25 Agustus 2018 pukul 09. 40 WIB

³² Untuk Kelas VIII yang dalam satu minngunya terbebani sebanyak 39 mata pelajaran, yang salah satunya adalah Nahwu Shorof. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII, Bapak Jamal

Tabel 4.7
Struktur Kurikulum MTs Miftahul Huda Raguklampitan
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PERMINGGU		
		VII	VIII	IX
	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
	Kelompok B			
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya	2		
	Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu			
	Muatan Lokal			
1	Bahasa Jawa	2	2	2
2	Keterampilan Agama	1	1	1

sebagai guru pengampu muatan lokal Nahwu Shorof melaksanakan pembelajaran selama 40 menit. Hasil observasi pada tanggal 23 Agustus di kelas VIII B pukul 12.20-13.00 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Yusuf, s/Ag., pada 22 Agustus pukul 09.30 WIB.

3	Baca Kitab dan Nahwu Shorof	1	1	2
4	Tartil Qur'an dan ASWAJA	1	1	2
Pengembangan diri				
	Ekstrakurikuler			
	1. Wajib			
	a. Pramuka	✓	✓	✓
	b. Komputer	✓	✓	✓
	2. Pilihan			
	a. PKS	✓	✓	✓
	b. PASSUS	✓	✓	✓
	Jumlah	41	39	44

TABEL 4.8
JADWAL PELAAARAN MTs Miftahul Huda
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

J A M	HARI	SABTU						
	KELAS	VII		VIII		IX		
	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	MTK	B.ING	FISIKA	MTK	Sen Bdy	B.ING	IPS
2	07.40-08.20	MTK	B.ING	Nahwu Shorof	MTK	Sen Bdy	B.ING	IPS
3	08.20-09.00	B.ING	MTK	MTK	B. Ind	FIQIH	IPS	FISIKA
4	09.00-09.40	B.ING	MTK	MTK	B. Ind	FIQIH	IPS	FISIKA
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	SKI	B. Ind	IPS	B.INGGRIS	FISIKA	MTK	FIQIH
6	10.35-11.15	SKI	B. Ind	IPS	B.INGGRIS	FISIKA	MTK	FIQIH
7	11.15-11.55	B. Ind	Sen Bdy	B.ING	IPS	BIOLOGI	Nahwu Shorof	Q.HADITS
	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	B. Ind	Sen Bdy	B.ING	IPS	BIOLOGI	Nahwu Shorof	Q.HADITS
J A M	HARI	MINGGU						
	KELAS	VII		VIII		IX		
	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	TQ & AS	B.ING	B. JAWA	MTK	B. Ind	Q.HADITS	B.ING

2	07.40-08.20	TQ & AS	B.ING	B. JAWA	MTK	B. Ind	Q.HADITS	B.ING
3	08.20-09.00	IPS	MTK	B. Ind	PKY	MTK	A.AKHLAK	Q.HADITS
4	09.00-09.40	IPS	MTK	B. Ind	PKY	MTK	A.AKHLAK	Q.HADITS
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	IPS	B. Ind	B. ARAB	Sen Bdy	B.ING	MTK	B. Ind
6	10.35-11.15	IPS	B. Ind	B. ARAB	Sen Bdy	B.ING	MTK	B. Ind
7	11.15-11.55	B. ARAB	Sen Bdy	PKN	B. Ind	IPS	BIOLOGI	MTK
	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	BK & NS	Sen Bdy	PKN	B. ARAB	IPS	BIOLOGI	B. ARAB

J	HARI	SENIN						
A	KELAS	VII		VIII		IX		
M	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	PENJAS	B. Ind	Sen Bdy	TQ & AS	FISIKA	SKI	MTK
2	07.40-08.20	PENJAS	B. Ind	Sen Bdy	TQ & AS	Q.HADITS	SKI	MTK
3	08.20-09.00	FIQIH	PENJAS	FISIKA	FIQIH	Q.HADITS	B. Ind	A.AKHLAK
4	09.00-09.40	FIQIH	PENJAS	FISIKA	FIQIH	MTK	B. Ind	A.AKHLAK
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	B. Ind	FIQIH	PKY	FISIKA	Nahwu Shorof	IPS	TQ & AS
6	10.35-11.15	FISIKA	FIQIH	PKY	FISIKA	Nahwu Shorof	IPS	TQ & AS
7	11.15-11.55	A.AKHLAK	FISIKA	MTK	Q.HADITS	PKN	FISIKA	BIOLOGI
	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	A.AKHLAK	FISIKA	MTK	Q.HADITS	PKN	B. ARAB	BIOLOGI

J	HARI	SELASA						
A	KELAS	VII		VIII		IX		
M	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	FISIKA	MTK	A.AKHLAK	B. JAWA	PENJAS	B.ING	PKN
2	07.40-08.20	FISIKA	MTK	A.AKHLAK	B. JAWA	PENJAS	B.ING	PKN
3	08.20-09.00	Q.HADITS	FISIKA	IPS	B. ARAB	A.AKHLAK	PENJAS	B.ING
4	09.00-09.40	Q.HADITS	SKI	IPS	B. ARAB	A.AKHLAK	PENJAS	B.ING
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	BIOLOGI	SKI	B. ARAB	MTK	B.ING	PKN	Sen Bdy
6	10.35-11.15	BIOLOGI	B. ARAB	BIOLOGI	Ket.agama	B.ING	PKN	Sen Bdy
7	11.15-11.55	B. ARAB	BIOLOGI	BIOLOGI	PKN	Ket.agama	TQ & AS	Shorof

J A M	HARI	RABU						
	KELAS	VII		VIII		IX		
	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	MTK	Q.HADITS	PENJAS	B.ING	TQ & AS	TIK	B. Ind
2	07.40-08.20	Sen Bdy	Q.HADITS	PENJAS	B.ING	TQ & AS	TIK	B. Ind
3	08.20-09.00	Sen Bdy	MTK	B. Ind	PENJAS	IPS	FIQIH	MTK
4	09.00-09.40	B. Ind	MTK	SKI	PENJAS	IPS	FIQIH	MTK
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	B. Ind	PKY	SKI	A.AKHLAK	TIK	MTK	IPS
6	10.35-11.15	ket.agama	PKY	MTK	A.AKHLAK	TIK	Sen Bdy	IPS
7	11.15-11.55	PKN	B. Ind	FIQIH	IPS	B. Ind	Sen Bdy	TIK
	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	PKN	ket.agama	FIQIH	IPS	B. Ind	ket.agama	TIK

	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	B. ARAB	BIOLOGI	Ket.agama	PKN	B. ARAB	TQ & AS	Nahwu Shorof

J A M	HARI	KAMIS						
	KELAS	VII		VIII		IX		
	PARALEL	A	B	A	B	A	B	C
1	07.00-07.40	MTK	B. JAWA	B.ING	B. Ind	B. JAWA	B. ARAB	PENJAS
2	07.40-08.20	MTK	B. JAWA	B.ING	B. Ind	B. JAWA	B. ARAB	PENJAS
3	08.20-09.00	PKY	A.AKHLAK	B. Ind	SKI	MTK	FISIKA	B. ARAB
4	09.00-09.40	PKY	A.AKHLAK	B. Ind	SKI	MTK	FISIKA	B. ARAB
	09.40-09.55							
5	09.55-10.35	B.ING	PKN	Q.HADITS	BIOLOGI	B. ARAB	B. JAWA	FISIKA
6	10.35-11.15	B.ING	PKN	Q.HADITS	BIOLOGI	B. ARAB	B. JAWA	ket.agama
7	11.15-11.55	B. JAWA	B.ING	TQ & AS	FISIKA	SKI	B. Ind	B. JAWA
	11.55-12.20							
8	12.20-13.00	B. JAWA	B.ING	TQ & AS	Nahwu Shorof	SKI	B. Ind	B. JAWA

TABEL 4.8
JADWAL KHUSUS
HARI SENIN (UPACARA)

JAM KE	WAKTU
1	07.30-08.10
2	08.10-08.50
3	08.50-09.30
4	09.30-10.10
ISTIRAHAT	10-10-10.25
5	10.25-11.05
6	11.05-11.40
7	11.40-12.10
ISTIRAHAT	12.10-12.30
8	12.30-13.00

9. Sarana dan Prasarana di MTs Miftahul Huda Raguklampitan

Salah satu hal yang mendasar bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan

dapat berjalan efektif tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yaitu wadah yang terpenting bagi peserta didik sebagai alat untuk membantu jalan kegiatan belajar mengajar di madrasah dan prasarana merupakan faktor terpenting dalam menunjang berhasilnya dalam pendidikan madrasah dalam proses pembelajaran peserta didik di madrasah dengan adanya sarana dan prasarana memadai dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik baik dalam kenyamanan belajar mengajar peserta didik serta dapat terwujudnya apa yang diinginkan. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Huda Raguklumpitan sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Raguklumpitan
Tahun Pelajaran 2018/209**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KET.
1.	Meja Kelas VII A	19	Baik
2.	Kursi Kelas VII A	37	Baik
3	Meja Kelas VII B	18	Baik
4	Kursi Kelas VII B	36	Baik
5	Meja Kelas VIII A	16	Baik
6	Kursi Kelas VIII A	32	Baik
7	Meja Kelas VIII B	17	Baik
8	Kursi Kelas VIII B	33	Baik
9	Meja Kelas VIII C	17	Baik
10	Kursi Kelas VIII C	34	Baik
11	Meja Kelas IX A	15	Baik
12	Kursi Kelas IX A	29	Baik
13	Meja Kelas IX B	15	Baik
14	Kursi Kelas IX B	29	Baik
15	Meja Kelas IX C	15	Baik
16	Kursi Kelas IX C	29	Baik

17	Komputer Siswa	24	Baik
18	Komputer Kantor	3	Baik
19	Printer Kantor	3	Baik
20	Mesin Tik	1	Baik
21	Mesin Jahit	5	Baik
22	Meja Guru	12	Baik
23	Kursi Guru	12	Baik
24	TV 29 Inc	2	Baik
25	TV 21 Inc	2	Baik
26	DVD	2	Baik
27	Compo Politron	2	Baik
28	Alat Musik Rebana	1 set	Baik
29	Alat musik Orgen	1	Baik
30	Bola sepak	4	Baik
31	Bola Volly	6	Baik
32	Catur	2	Baik
33	Cakram 1 1/2 Kg	2	Baik
34	Cakram 2 Kg	3	Baik
35	Proyektor	8	Baik
36	Lembing	10	Baik
37	Raket Bulu Tangkis	6	Baik
38	Stop Wach 10 Memory	1	Baik
39	Meteran 100 m	1	Baik
40	Peluit	2	Baik
41	Lemari	6	Baik
42	Mikroskop 500 X	1	Baik
43	Kumparan 300X, 500X	2	Baik
44	Catu Daya	1	Baik
45	Termometer ruang	1	Baik
46	Beker Glass 250 ml	2	Baik

47	Gelas ukur 10 ml	2	Baik
48	Fix resistor 100 A	1	Baik
49	Termometer Badan	1	Baik
50	Termometer air	1	Baik
51	Jump roope ketter	1	Baik
52	Model Kerangka Manusia	1	Baik
53	Kit Listrik dan Magnet	1	Baik
54	LUP 4 (100)	1	Baik
55	Model Mata Manusia	1	Baik
56	Model Dicotil	1	Baik
57	Model Monocotil	1	Baik
58	Model Gerhana	1	Baik
59	Neraca 1 Kg	1	Baik
60	Kertas Lakmus	1	Baik
61	Charta Virus	2	Baik
62	Charta daun	1	Baik
63	Charta reproduksi	1	Baik
64	Preparat	1 set	Baik
65	DC Motor	1	Baik

MTs Miftahul Huda Raguklampitan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai mulai dari tempat ibadah, perpustakaan, UKS, Lab komputer, lapangan, dan juga beberapa ruangan. Di MTs Miftahul Huda Raguklampitan sendiri terdapat 11 ruangan, 8 ruang untuk kelas. Ruangan kelas yang ada di madrasah ini dikatakan sudah cukup layak dan mendukung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar diantaranya: ruangan kelas VII A, VII B ruangan kelas VIII A, VIII B, dan ruangan kelas IX A, IX B, dan IX C. Dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan penelitian di kelas VIII, yang mana terdapat dua rombel, yang terdiri dari

VIII A dan VIII B. Kelas VIII A ditempati 38 peserta didik, sedangkan kelas VIII B ditempati 36 peserta didik.

Ruangan kelas VIII A berwarna hijau dan biru muda, didalamnya terdapat 1 buah kipas, 1 almari kecil, whiteboard 1 buah, 1 buah spidol, 1 buah penghapus, 5 buah foto pahlawan, 1 gambar pemandangan alam, 1 buah foto garuda, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1 buah layar, 1 buah proyektor, 1 buah lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 19 buah meja siswa, 38 buah kursi siswa, 1 buah papan bank data, 1 buah jam dinding, 4 buah sapu, 1 buah pengki (ekrak), 1 buah alat mengepel, 1 buah 6 ventelasi udara, 6 buah jendela, 3 buah piala.

Sedangkan ruang kelas VIII B berwarna ungu dan biru muda, didalamnya terdapat 1 buah kipas, 1 almari kecil, whiteboard 1 buah, 1 buah spidol, 1 buah penghapus, 6 buah foto pahlawan, 1 buah foto garuda, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1 buah lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 18 buah meja siswa, 36 buah kursi siswa, 1 buah papan bank data, 1 buah jam dinding, 4 buah sapu, 1 buah pengki (ekrak), 1 buah alat mengepel, 1 buah 9 ventelasi udara, 6 buah jendela, 1 buah piala.³⁴ Dengan adanya sarana dan prasarana yang terdapat di kelas VIII A dan VIII B dapat membantu proses pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan agar berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Data Hasil Penelitian Studi Analisis Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

1. Kurikulum Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syakirin, S.H.I selaku Waka Kurikulum MTs Miftahul Huda Raguklampitan mengatakan : kurikulum yang digunakan MTs Miftahul Huda Raguklampitan adalah

³⁴ Hasil Observasi Kelas VIII A dan VIII B pada 30 Agustus pukul 09.35 WIB

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk setiap mata pelajaran muatan lokal termasuk mata pelajaran Nahwu Shorof. Kurikulum muatan lokal merupakan satu kesatuan utuh yang tak terpisahkan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Melalui muatan lokal diharapkan penyelenggaraan pendidikan (sekolah) di daerah relevan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing. Dan muatan lokal Nahwu Shorof ini dianggap memang relevan yang dibutuhkan masyarakat Raguklampitan. Mata pelajaran muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Muatan lokal Nahwu Shorof ini dimasukkan ke dalam kurikulum sudah sejak berdirinya MTs Miftahul Huda Raguklampitan dan sampai sekarang. Alasan dimasukkannya muatan lokal Nahwu Shorof karena dirasa sangat dibutuhkan, karena dapat membantu mempermudah mempelajari dan memahami Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa dari Al-Qur'an dan Hadits, maka dari itu, bahasa Arab menjadi sangat penting Untuk dipelajari. Maka dari itu diperlukan beberapa ilmu bantu seperti ilmu Nahwu Shorof agar dapat mempermudah dalam mempelajarinya.³⁵

Dalam penggunaan kurikulum yang berlaku di MTs Miftahul Huda Raguklampitan, guru diberikan kebebasan untuk menggunakan strategi, metode, media dan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Seorang guru tentunya lebih paham metode mana yang tepat untuk pembelajarannya. Jadi kepala madrasah memberikan kebebasan terhadap setiap guru dalam menggunakan strategi, metode, media dan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.³⁶

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Syakirin, S.H.I selaku Waka Kurikulum MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 25 Agustus 2018 pukul 09. 40 WIB

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, S.Pd pada 22 Agustus pukul 09.35 WIB.

Materi pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII di MTs Miftahul Huda Rgaulampitan Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII pada semester Gasal yaitu:
 - 1) Bab Fi'il tsulasti
 - 2) Bab tsulatsi majid
 - 3) Bab masdar
 - 4) Bab fi'il dan pembagiannya
 - 5) Bab Af'al mu'tal washokhih
 - 6) Bab fi'il mudhori'
 - 7) Bab lazim muta'addiy
 - 8) Bab Kalam : kalimah terbagi menjadi tiga yaitu: isim (kata benda), fi'il (kata kerja), dan harf (kata sambung)
 - 9) Bab I'rob (I'rob adalah perubahan keadaan akhir kata dalam Bahasa Arab)
 - 10) Bab alamat (tanda) i'rob
- b. Materi pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII pada semester Genap yaitu:
 - 1) Bab alamat nashob
 - 2) Bab alamat khofdhi
 - 3) Bab ma'rifat dan nakiroh
 - 4) Bab Af'al
 - 5) Bab marfu'atil asma'
 - 6) Bab fa'il
 - 7) Bab na'ibul fa'il
 - 8) Bab i'rob dan tarkib

Kurikulum pada muatan lokal Nahwu Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan bersandar pada kurikulum 2006,

yaitu yang masih menggunakan sistem KTSP.³⁷ walaupun terjadi perubahan kurikulum, tetapi Nahwu Shorof tetap menjadi ciri khas dari MTs Miftahul Huda Raguklampitan. Tahun Pelajaran 2018/2019 Nahwu Shorof di diajarkan pada kelas VIII yaitu pada hari sabtu jam ke 2 dan hari Kamis jam ke 8³⁸. Untuk satu jamnya berwaktu 40 menit.³⁹

2. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik, sehingga dalam menjalankan fungsinya, metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Miftahul Huda Raguklampitan, peneliti menemukan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII adalah metode ceramah plus. Bapak Jamal Yusuf, S.Ag tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, Bapak

³⁷ Di dalam KTSP, muatan lokal mempunyai kedudukan yang penting dan strategis, yaitu sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam KTSP dan merupakan salah satu komponen KTSP. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum KTSP yang terdiri atas: kelompok mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Dikikannya Nahwu Shorof sebagai muatan lokal merupakan hasil musyawarah para pendiri dan tokoh agama desa Raguklampitan. Harapannya Nahwu Shorof dapat menjadi ciri khas tersendiri di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Maka dari itu kurikulum dalam muatan lokal Nahwu Shorof masih menggunakan KTSP. Hasil wawancara dengan Bapak Syakirin, S.H,I pada 25 Agustus 2018 pukul 09. 40 WIB

³⁸ Untuk Kelas VIII yang dalam satu minngunya terbebani sebanyak 39 mata pelajaran, yang salah satunya adalah Nahwu Shorof. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII, Bapak Jamal sebagai guru pengampu muatan lokal Nahwu Shorof melaksanakan pembelajaran selama 40 menit. Hasil observasi pada tanggal 23 Agustus di kelas VIII B pukul 12.20-13.00 WIB.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Yusuf, s/Ag., pada 22 Agustus pukul 09.30 WIB.

⁴⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017, hlm

Jamal Yusuf mengkombinasikan antara metode ceramah dengan metode tanya jawab, dan metode drill.

Bapak Jamal Yusuf menggunakan beberapa metode pembelajaran selain untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran, juga untuk membuat peserta didik tidak cepat bosan dengan metode ceramah saja dalam pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof kelas VIII. Pemilihan metode yang tepat dapat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof yang dilakuka oleh Bapak Jamal Yusuf. Dalam pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII, Bapak Jamal Yusuf menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode pembelajaran ceramah plus. Bapak Jamal Yusuf sering menggunakan metode pembelajaran ceramah plus. Karena metode ceramah plus tidak hanya menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran, tetapi juga dengan mengkombinasikan metode-metode pembelajarn lain seperti tanya jawab dan penugasan. Bapak Jamal Yusuf menggunakan metode pembelajaran ceramah plus dalam beberapa materi, seperti materi tentang Bab Fi'il tsulatsi, bab tsulatsi majid dan bab masdar. Langkah-langkah penerapan metode ceramah plus yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi sampai selesai
- b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- c. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik.
- d. Selanjutnya Guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menuliskan perubahan kata atau jawaban dari pertanyaan yang telah Guru berikan. di papan tulis secara bergiliran.

⁴¹ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jamal, S.Ag selaku guru pengampu muatan lokal Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 02 september 2018 pukul 09.45 WIB

- e. Setelah pertanyaan terjawab semua Guru memberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan dan menyuruh peserta didik mempelajari materi berikutnya yang terdapat dalam kitab *Al Ikhtishor Fin Nahwu Wa Shorof*.⁴²

Selain metode pembelajaran ceramah plus, Bapak Jamal Yusuf juga terkadang menggunakan metode pembelajaran *make a match* dalam pembelajarannya. Metode pembelajaran *make a match* diterapkan dalam beberapa materi, seperti bab fi'il dan pembagiannya, bab kalam dan bab ma'rifat nakiroh. Metode pembelajaran *make a match* ini diterapkan untuk menciptakan suasana aktif, menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dan jawaban tentang materi yang telah disampaikan dan menempelkannya di papan tulis.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu kartu. Ada yang kartunya berisi tentang pertanyaan, ada juga yang berisi jawaban.
- c. Peserta didik mencari pasangan dan kartu yang telah didapatkan. Pasangan dari kartu telah tertempel di papan tulis.
- d. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar sebelum batas yang telah ditentukan akan mendapatkan poin/nilai tertinggi.

Tidak hanya menggunakan metode pembelajaran *make a match*, Bapak Jamal Yusuf juga menggunakan metode pembelajaran penugasan. Metode pembelajaran biasanya Bapak Jamal Yusuf terapkan ketika ingin mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah penyampaian materi dilakukan. Beberapa materinya seperti, bab i'rob, bab fi'il mudhori', bab alamat i'rob. Langkah-langkah penerapan metode penugasan yaitu sebagai berikut:

⁴²Hasil observasi yang dilakukan pada 19 september 2018 pukul 12.20-13.00 WIB

- a. Guru menyampaikan materi sampai selesai
- b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- c. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik
- d. Guru telah menyiapkan dan mempertimbangkan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.
- e. Guru memberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait tugas yang diberikan
- g. Guru menjawab pertanyaan peserta didik
- h. Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan
- i. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik dan benar

Selain itu juga, Bapak Jamal Yusuf menggunakan metode pembelajaran *Drill* (latihan), metode pembelajaran ini digunakan dengan tujuan memiliki keterampilan, seperti, menghafalkan perubahan-perubahan kata (Shorof), dan menuliskan perubahan kata, seperti pada materi bab langkah-langkah penerapan metode *Drill* (latihan) yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan maksud, tujuan dan apa yang akan dilatihkan pada peserta didik
- b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik agar dapat melakukan latihan dengan tepat dan cepat
- c. Guru meneliti hambatan yang dialami peserta didik dengan cara bertanya kepada peserta didik
- d. Guru harus memperhatikan perbedaan individual setiap peserta didik, untuk menentukan perbaikan latihan berikutnya.⁴³

⁴³ Hasil observasi yang dilakukan pada 19 september 2018 pukul 12.20-13.00 WIB

3. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.⁴⁴

Media pembelajaran yang Bapak Jamal Yusuf gunakan adalah media pembelajaran dari bahan-bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual berupa bahan-bahan cetakan dan bacaan. Media ini adalah kitab *Al Ikhtishor Fin Nahwu Wa Shorof* sebagai kitab pegangan peserta didik juga. Bapak Jamal Yusuf juga menggunakan media non proyeksi, seperti: papan tulis, dan bagan dalam pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof kelas VIII.

Setiap peserta didik harus memiliki kitab *Al Ikhtishor Fin Nahwu Wa Shorof* ini dengan cara memfotokopinya. Dengan begitu setiap peserta memiliki buku pegangan kitab *Al Ikhtishor Fin Nahwu Wa Shorof*. Saat pembelajaran berlangsung semua peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menyimak kitab *Al Ikhtishor Fin Nahwu Wa Shorof* yang telah dimiliki. Jika ada penambahan materi yang belum ada dalam kitab, maka guru akan memberikan tambahan materi dengan menuliskannya di papan tulis. Papan tulisnya sudah menggunakan *White Board*, jadi alat tulisnya menggunakan spidol. Bapak Jamal Yusuf lebih sering menggunakan papan tulis untuk penambahan materi, terkadang juga Bapak Jamal Yusuf menggunakan LCD/Proyektor dalam pembelajaran Nahwu Shorof. Hal ini dilakukan agar dapat lebih menarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan tidak membuat peserta didik bosan apalagi mengantuk.

⁴⁴ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, OP., Cit* hlm 143-144

Ketika menggunakan media LCD/Proyektor, Bapak Jamal Yusuf harus terlebih dahulu menyiapkan dan mendesain materinya terlebih dahulu di laptop. Pembuatan desain materi pembelajaran yang menarik juga dapat menambah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Di MTs Miftahul Huda Raguklampitan dalam kelasnya sudah ada yang dilengkapi dengan LCD/Proyektor. Hal ini tentunya akan sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Di MTs Miftahul Huda Raguklampitan dalam setiap kelasnya juga sudah menggunakan *White Board* sejak lama. Bapak Jamal Yusuf juga menggunakan *white board* untuk mengetes kemampuan menulis peserta didik. Bapak Jamal menyuruh peserta didik untuk menuliskan perubahan kata yang semula fi'il mudhori' menjadi fi'il amar maupun yang lainnya.

4. Evaluasi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan atas penerapan metode, media maupun strategi yang telah ditetapkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof kelas VIII. Bapak Jamal Yusuf melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik dengan menggunakan tes secara tertulis dan secara lisan setelah pembelajaran. Terdapat tiga ranah yang dinilai oleh Bapak Jamal Yusuf

- a. Pada ranah Kognitif Bapak Jamal Yusuf menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes Formatif dan Tes Sumatif sebagai berikut:
 - 1) Tes Formatif merupakan tes yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Biasanya Bapak Jamal Yusuf memberikan pertanyaan-pertanyaan di akhir pembelajaran kepada peserta didik terkait materi yang telah beliau sampaikan.”⁴⁵

2) Tes Sumatif adalah hasil tes belajar peserta didik yang dilaksanakan setelah selesainya semua materi pelajaran diajarkan pendidik. Tes sumatif seperti tes yang dilakukan pada mata pelajaran yang berbentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dilakukan serentak dari kelas VII, VIII dan IX di MTs Miftahul Huda Raguklampitan untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi dari awal hingga akhir.

b. Ranah Afektif cara menilai peserta didik di luar tes lisan maupun tulis Bapak Jamal Yusuf menilai peserta didik dengan melihat keseharian kelakuan peserta didik di dalam lingkungan MTs Miftahul Huda Raguklampitan seperti. Kedisiplinan, ketekunan, tanggung jawab, kemandirian siswa.

c. Ranah Psikomotor Bapak Jamal Yusuf menilainya dengan cara memberi pertanyaan peserta didik dalam satu kelas untuk berebutan menjawabnya dan dari situlah pendidik dapat menilai psikomotor anak melihat dalam ketepatan menjawab pertanyaan.

Bapak Jamal Yusuf melakukan penilaian ranah psikomotor juga dengan pemberian soal di lembar kertas, peserta didik harus mencari kertas jawaban yang tepat untuk soal yang didapatkan. Kadang juga saya menyuruh untuk melanjutkan tasrifan dari beberapa kata yang saya sebutkan.”⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jamal, S.Ag selaku guru pengampu muatan lokal Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 02 september 2018 pukul 09.45 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jamal, S.Ag selaku guru pengampu muatan lokal Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 02 september 2018 pukul 09.45 WIB

C. Analisis Hasil Penelitian Studi Analisis Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

1. Kurikulum Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Kurikulum muatan lokal merupakan satu kesatuan utuh yang tak terpisahkan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum muatan lokal merupakan upaya agar penyelenggaraan pendidikan di daerah disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum KTSP yang terdiri atas: kelompok mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. “ Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”⁴⁷.

MTs Miftahul Huda Raguklampitan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk setiap mata pelajaran muatan lokal termasuk mata pelajaran Nahwu Shorof. MTs Miftahul Huda Raguklampitan tentunya terdapat beberapa pertimbangan sehingga memilih kurikulum mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof. Di dalam bukunya Zainal Arifin terdapat lima pertimbangan dalam memasukkan materi mata pelajaran muatan lokal (a) sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan fisik, sosial, dan mental peserta didik, (b) tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, (c) tidak bertentangan dengan upaya pelestarian lingkungan alam, sosial, dan budaya, (d) berguna bagi kehidupan peserta didik dan pembangunan daerahnya, dan (e) perhitungan dan pertimbangan alokasi waktu yang diperlukan. Hal ini pula yang menjadi acuan di MTs Miftahul Huda Raguklampitan.

a) Sesuai dengan pertimbangan fisik, sosial dan mental peserta didik.

⁴⁷ Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Lampiran Bab II Bagian B. (Zainal Arifin, *Ibid*, hlm 209)

Untuk tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dari aspek fisik, sosial maupun mental dari peserta didik dirasa sudah mampu menerima pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof.

b) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila

Mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof tidaklah bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Karena mata pelajaran pembelajaran nahwu shorof merupakan ilmu bantu dalam mempelajari dan memahami kitab-kitab yang berbahasa Arab seperti Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab salaf lainnya.

c) Tidak bertentangan dengan upaya pelestarian lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Mata pelajaran muatan lokal juga searah dengan keinginan dari masyarakat setempat untuk memiliki generasi yang paham dan mengamalkan Al-Qur'an maupun kitab-kitab lainnya. Masyarakat desa Raguklampitan juga masyarakat yang kebanyakan berlatar belakang santri. Sehingga pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof dirasa sangat perlu untuk dipelajari.

d) Berguna bagi kehidupan peserta didik dan pembangunan daerahnya,

Pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof tentunya sangat berguna bagi kehidupan peserta didik dan masyarakatnya, jika ilmu-ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan di sekolah benar-benar diterapkan. Setiap siswa yang mampu memahami Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya dengan ilmu bantu nahwu shorof tentunya dapat memahami apa yang diperintahkan dan dilarang oleh agama. Sehingga siswa-siswa lulusan MTs Miftahul Huda Raguklampitan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat sekitar.

e) Perhitungan dan pertimbangan alokasi waktu yang diperlukan.

Alokasi waktu untuk pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan kelas VIII adalah satu jam. Satu jamnya adalah 40 menit.⁴⁸

2. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jamal Yusuf, S.Ag, pemilihan metode-metode pembelajaran yang Bapak Jamal pilih dalam pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Nahwu Shorof kelas VIII dikarenakan beberapa faktor yang terdapat dalam bukunya Ihsana El Khuluqo

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

1) Pendidik

Bapak Jamal Yusuf ketika memilih suatu metode, Bapak Jamal harus menguasai metode tersebut.

2) Peserta didik

Tingkat kemampuan, latar belakang, umur dan pengalaman lingkungan sosial budaya peserta didik juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan suatu metode pembelajaran.

3) Tujuan yang akan dicapai

Bila tujuan yang akan dicapai lebih dari satu maka dapat ditentukan dengan berbagai kombinasi berbagai macam metode. Tujuan dari pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof adalah membantu peserta didik agar dapat membaca dan memahami tulisan-tulisan yang berbahasa Arab seperti AL-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab salaf lainnya.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syakirin, S.H.I selaku Waka Kurikulum MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 25 Agustus 2018 pukul 09. 40 WIB

4) Materi

Bahan ajar dengan karakteristik yang berbeda tentunya memerlukan metode yang berbeda pula. Maka dari itu, Bapak Jamal tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam pembelajarannya.

5) Waktu

Waktu persiapan dan pelaksanaan metode pembelajaran haruslah cukup agar tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan maksimal.

6) Keadaan dan fasilitas yang tersedia di kelas atau sekolah

Fasilitas atau sarana prasarana pun harus mendukung adanya pembelajaran mata pembelajaran muatan lokal nahwu shorof agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Kriteria pemilihan media haruslah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

a. Kesesuaian dengan tujuan

Tujuan dari pembelajaran mata pembelajaran muatan lokal nahwu shorof adalah membantu peserta didik agar dapat membaca dan memahami tulisan-tulisan yang berbahasa Arab seperti AL-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab salaf lainnya.

b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran

c. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran atau peserta didik

d. Kesesuaian dengan teori

e. Kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik

- f. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia⁴⁹

4. Evaluasi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII Di Mts Mifatahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan belajar peserta didik, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Bapak Jamal Yusuf selaku guru pengampu mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII di MTs Miftahul Huda Raguklampitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran Bapak Jamal Yusuf menggunakan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran sebagaimana yang terdapat dalam bukunya Zainal Arifin.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus beritik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- a. Kontinuitas

Bapak Jamal Yusuf selalu melakukan evaluasi pembelajaran di akhir penyampaian materi. Bapak Jamal Yusuf melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik dengan menggunakan tes secara tertulis dan secara lisan setelah pembelajaran

- b. Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof, Bapak Jamal melakukannya terhadap semua peserta didik yang hadir tanpa terkecuali. Dan Bapak Jamal melakukan evaluasi terhadap tiga ranah, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- c. Adil dan objektif

⁴⁹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Ibid*, hlm 155-157

Dalam melaksanakan evaluasi, Bapak Jamal Yusuf melakukannya dengan adil tanpa pilih kasih. Semua peserta didik harus diberlakukan beliau dengan sama tanpa pandang bulu. Bapak Jamal Yusuf juga bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Bapak Jamal tidak membeda-bedakan antara yang cantik, jelek, kaya, maupun miskin. Bapak Jamal memperlakukan semua peserta didiknya dengan perlakuan yang sama.

d. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, Bapak Jamal bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang maksimal.

e. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara Bapak Jamal sering menggunakan jenis evaluasi pembelajaran, seperti tes tulis, tes lisan, tes formatif, tes sumatif dan lain sebagainya.⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jamal, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran muatan lokal nahwu Shorof di MTs Miftahul Huda Raguklampitan pada 02 september 2018 pukul 09.45 WIB